

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PNM (PERSERO) UNIT LANGOWAN

Meifie Nelania Tendean

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
 Email: meifielaniatendean@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis dan mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT PNM (Persero) Unit Langowan; dan (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan SIA tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, meliputi kepala unit, staf akuntansi, dan staf operasional PT PNM Unit Langowan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT PNM (Persero) Unit Langowan secara umum telah berjalan dengan cukup baik melalui sistem aplikasi terintegrasi yang mencakup modul pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, pemantauan nasabah, dan pengendalian internal; (2) terdapat tiga kendala utama dalam penerapan SIA, yaitu kendala infrastruktur teknologi berupa gangguan konektivitas jaringan, kendala kompetensi sumber daya manusia yang belum optimal, dan kendala keterbatasan fitur sistem yang tidak sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan pelaporan spesifik unit.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi; analisis kualitatif; PT PNM; lembaga keuangan mikro; kendala implementasi

Abstract : *This study aims to: (1) analyze and describe the implementation of the Accounting Information System (AIS) at PT PNM (Persero) Langowan Unit; and (2) identify the obstacles faced in implementing the AIS. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects were determined through a purposive sampling technique, including the head of the unit, accounting staff, and operational staff at PT PNM Langowan Unit. Data collection techniques were carried out through observation, semi-structured interviews, and documentation. Data validity was tested using source triangulation and technical triangulation. Data analysis used the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that: (1) the implementation of the Accounting Information System at PT PNM (Persero) Langowan Unit has generally run quite well through an integrated application system that includes transaction recording modules, financial reporting, customer monitoring, and internal control; (2) There are three main obstacles in the implementation of SIA, namely technological infrastructure obstacles in the form of network connectivity disruptions, obstacles in human resource competency which is not yet optimal, and obstacles in the form of limited system features which do not fully accommodate the unit's specific reporting needs.*

Keywords: *accounting information system; qualitative analysis; PT PNM; microfinance institutions; implementation constraints*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis kontemporer, termasuk dalam pengelolaan data dan pelaporan keuangan organisasi. Teknologi informasi memungkinkan transformasi proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi sehingga menjadi lebih cepat, akurat, dan relevan bagi pengambil keputusan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai salah satu instrumen utama yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan fungsi akuntansi untuk menyediakan informasi yang mendukung proses manajerial dan operasional perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki fungsi strategis sebagai alat pendukung pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan oleh SIA, seperti laporan keuangan dan data operasional yang terintegrasi, dapat memberikan gambaran *real-time* kepada manajer

mengenai kondisi organisasi sehingga mempermudah perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Menurut Tamboto dan Kewo (2023), kualitas penerapan SIA dan karakteristik informasi yang dihasilkannya memiliki pengaruh terhadap kemampuan manajer dalam membuat keputusan strategis yang lebih efektif dan efisien.

Pentingnya SIA juga tercermin dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Informasi yang cepat, tepat, dan akurat yang disediakan oleh SIA tidak hanya memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga mempercepat respons organisasi terhadap dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Dengan adanya SIA, manajer dapat melakukan pengendalian internal yang lebih baik serta mengoptimalkan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan strategisnya.

Dalam perspektif penelitian kualitatif, analisis terhadap penerapan sistem informasi akuntansi perlu dilakukan secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami kondisi riil di lapangan. Lonto dan Pontoh (2023) menekankan bahwa pendekatan kualitatif dalam menganalisis sistem informasi akuntansi mampu mengungkap aspek-aspek yang tidak dapat diukur secara numerik, termasuk persepsi pengguna, hambatan implementasi, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi.

PT PNM (Persero) Unit Langowan sebagai salah satu lembaga pembiayaan di Indonesia menghadapi kebutuhan informasi akuntansi yang cepat, akurat, dan relevan untuk mendukung berbagai keputusan manajerial. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan finansial dan pemberdayaan UMKM melalui program Mekaar dan UlaMM, akurasi dan ketepatan informasi menjadi elemen kunci dalam menjaga stabilitas operasional dan layanan kepada nasabah. Namun demikian, berdasarkan observasi awal, sistem informasi yang digunakan terkadang mengalami kendala teknis dan keterbatasan integrasi data yang berpotensi menghambat proses pengambilan keputusan manajerial.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan SIA yang terintegrasi berkontribusi positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja manajerial pada berbagai jenis organisasi (Tamboto & Kewo, 2023; Hidayat, 2023; Pratama & Lestari, 2023). Namun, penelitian dengan pendekatan kualitatif pada lembaga keuangan mikro milik negara, khususnya di wilayah Sulawesi Utara, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi pada PT PNM (Persero) Unit Langowan.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta data nonkeuangan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi perusahaan (Romney & Steinbart, 2018). Sistem ini bertujuan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi para pengguna informasi sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi.

Menurut Tamboto dan Kewo (2023), Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi semata, tetapi juga sebagai sarana strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial secara menyeluruh. Keberadaan sistem tersebut sangat penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan organisasi, terutama bagi lembaga keuangan yang memiliki volume transaksi tinggi.

Krismiaji (2015) menjelaskan bahwa SIA memiliki beberapa fungsi utama, yakni sebagai alat pengumpulan dan pengolahan data transaksi keuangan, penyedia informasi bagi manajemen, sarana pengendalian internal, dan pendukung akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan. Sementara itu, Hall (2011) menyatakan bahwa komponen utama SIA terdiri dari sumber daya manusia, prosedur dan instruksi, data, perangkat keras dan lunak, serta pengendalian internal yang bekerja secara terintegrasi.

Lonto dan Pontoh (2023) menyatakan bahwa kualitas penerapan SIA dapat dinilai dari empat dimensi utama, yaitu: (1) kualitas informasi yang menunjukkan tingkat kegunaan dan relevansi informasi yang dihasilkan; (2) ketepatan waktu informasi yang berkaitan dengan kemampuan sistem menyediakan informasi pada saat dibutuhkan; (3) keakuratan informasi yang mencerminkan tingkat kebenaran dan ketepatan data; serta (4) kelengkapan informasi yang menunjukkan sejauh mana informasi mencakup seluruh data yang dibutuhkan pengguna.

Metode Analisis Kualitatif dalam Penelitian Akuntansi

Penelitian kualitatif dalam bidang akuntansi bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan organisasional secara mendalam melalui perspektif pelaku yang terlibat. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengandalkan data numerik, penelitian kualitatif menggunakan data berupa kata-kata, gambar, dan dokumen untuk menggambarkan realitas yang kompleks (Sugiyono, 2020).

Tamboto dan Kewo (2023) menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat relevan dalam menganalisis sistem informasi akuntansi karena mampu mengungkap dinamika implementasi sistem yang tidak dapat ditangkap oleh pendekatan kuantitatif semata. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang holistik tentang bagaimana sistem informasi akuntansi berfungsi dalam organisasi, termasuk faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitasnya.

Penelitian Terdahulu

Tamboto dan Kewo (2023) dalam penelitiannya mengenai analisis penerapan SIA pada instansi sektor publik di Sulawesi Utara menemukan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja instansi dan kualitas laporan keuangan. Lonto dan Pontoh (2023) menemukan bahwa modernisasi sistem informasi terbukti meningkatkan efisiensi dan kepatuhan pada administrasi perpajakan. Hidayat (2023) menyimpulkan bahwa SIA manajemen yang andal meningkatkan efisiensi dan kinerja manajerial pada lembaga keuangan mikro. Pratama dan Lestari (2023) membuktikan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Perkreditan Rakyat. Sementara Sari (2024) menemukan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan komitmen organisasi memperkuat hubungan tersebut.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan penelitian pada aspek pendekatan kualitatif yang mendalam untuk menganalisis penerapan SIA dan kendalanya pada lembaga keuangan mikro BUMN di daerah. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada PT PNM (Persero) Unit Langowan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi

dan eksplorasi konteks (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan pada PT PNM (Persero) Unit Langowan yang berlokasi di Kecamatan Langowan, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara.

Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pihak, yaitu Kepala Unit PT PNM (Persero) Unit Langowan selaku pimpinan yang bertanggung jawab atas penggunaan SIA dalam pengambilan keputusan manajerial, Staf Akuntansi/Kuangan yang secara langsung mengoperasikan sistem, dan Staf Operasional yang menggunakan output dari SIA dalam pelaksanaan tugas operasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi non-partisipan terhadap aktivitas operasional yang berkaitan dengan penggunaan SIA. Kedua, wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti menggunakan panduan pertanyaan namun tetap fleksibel dalam mengembangkan pertanyaan sesuai respons informan. Ketiga, dokumentasi dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen relevan meliputi laporan keuangan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan struktur organisasi.

Teknik analisis data mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang mencakup empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber (pengecekan data dari berbagai sumber), triangulasi teknik (membandingkan data dari teknik pengumpulan yang berbeda), dan *member check* (mengembalikan hasil temuan kepada informan untuk dikonfirmasi kebenarannya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT PNM (Persero) Unit Langowan

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PT PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1999. PT PNM memiliki mandat utama untuk mengembangkan dan memajukan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM) melalui penyaluran pembiayaan dan penyediaan jasa manajemen. Dua produk unggulan PT PNM adalah layanan UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) serta layanan Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) untuk pemberdayaan perempuan prasejahtera.

PT PNM (Persero) Unit Langowan merupakan unit operasional yang berada di bawah naungan PT PNM Cabang Sulawesi Utara, berlokasi di Kecamatan Langowan, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Unit ini melayani kebutuhan pembiayaan masyarakat pelaku usaha mikro di wilayah Langowan dan sekitarnya. Dalam menjalankan operasionalnya, PT PNM Unit Langowan menggunakan sistem informasi akuntansi terintegrasi yang terhubung dengan sistem pusat untuk mencatat dan mengolah seluruh data transaksi keuangan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT PNM (Persero) Unit Langowan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dengan para informan, dan telaah dokumen, diperoleh gambaran komprehensif mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT PNM (Persero) Unit Langowan. Secara umum, SIA yang digunakan di unit ini merupakan sistem berbasis aplikasi yang terintegrasi dengan sistem pusat PT PNM secara nasional. SIA tersebut mencakup empat modul utama sebagaimana diringkaskan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Modul Utama SIA PT PNM Unit Langowan

No	Modul	Fungsi Utama	Pengguna
1	Modul Transaksi	Pencatatan transaksi pencairan dan pembayaran cicilan	Staf Keuangan
2	Modul Pelaporan	Menghasilkan laporan keuangan harian, bulanan, dan tahunan	Staf Keuangan, Kepala Unit
3	Modul Nasabah	Pemantauan data dan kolektibilitas nasabah	Staf Operasional
4	Modul Pengendalian	Pengelolaan akses dan rekonsiliasi data	Kepala Unit

Sumber: PT PNM (Persero) Unit Langowan, 2026

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA di PT PNM Unit Langowan pada umumnya telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh kantor pusat. Informasi keuangan yang dihasilkan mencakup laporan posisi keuangan harian, laporan realisasi pencairan pembiayaan, serta laporan tingkat kolektibilitas nasabah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala unit, diperoleh keterangan bahwa SIA yang digunakan telah mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada kantor cabang. Staf akuntansi juga menyatakan bahwa sistem yang digunakan cukup membantu dalam proses pencatatan dan rekonsiliasi data keuangan, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu mendapat perhatian.

Kendala dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian, teridentifikasi tiga kelompok kendala utama dalam penerapan SIA pada PT PNM (Persero) Unit Langowan sebagaimana dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Kendala Penerapan SIA

No	Jenis Kendala	Deskripsi	Dampak
1	Infrastruktur Teknologi	Gangguan konektivitas jaringan internet di wilayah perbukitan Langowan	Sinkronisasi data terhambat, pencatatan manual
2	Kompetensi SDM	Tidak semua staf memiliki pemahaman teknis memadai dalam mengoperasikan seluruh fitur sistem	Penggunaan sistem tidak optimal
3	Keterbatasan Fitur	Beberapa kebutuhan pelaporan spesifik unit tidak terakomodasi oleh fitur standar sistem	Pengolahan data tambahan di luar sistem

Sumber: Data primer diolah, 2026

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT PNM (Persero) Unit Langowan telah berjalan dengan cukup baik dan mendukung kelancaran operasional unit. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Tamboto dan Kewo (2023) yang menegaskan bahwa implementasi SIA yang terintegrasi memberikan kontribusi positif

terhadap kualitas pengelolaan informasi keuangan dan pengambilan keputusan pada instansi keuangan.

Dari sisi kualitas informasi, SIA yang diterapkan di PT PNM Unit Langowan telah memenuhi kriteria relevansi, keakuratan, dan ketepatan waktu. Laporan keuangan harian yang dihasilkan dapat diakses secara langsung oleh kepala unit dan staf terkait, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data. Hal ini konsisten dengan temuan Pratama dan Lestari (2023) yang menyimpulkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan SIA berkorelasi positif dengan efektivitas pengambilan keputusan manajerial pada lembaga keuangan.

Dari perspektif komponen sistem, seluruh elemen utama SIA termasuk sumber daya manusia, prosedur operasional, perangkat keras dan lunak, serta pengendalian internal telah tersedia dan berfungsi sesuai standar yang ditetapkan. Staf yang bertugas mengoperasikan sistem telah mendapatkan pelatihan dasar dari kantor pusat, meskipun pelatihan tersebut belum sepenuhnya optimal mengingat adanya kendala kompetensi yang masih ditemukan di lapangan.

Kendala infrastruktur teknologi yang teridentifikasi selaras dengan penelitian Lonto dan Pontoh (2023) yang menemukan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi informasi di daerah menjadi hambatan signifikan dalam implementasi sistem informasi berbasis digital pada instansi yang beroperasi di wilayah non-urban. Wilayah Langowan yang berada di daerah perbukitan menyebabkan konektivitas jaringan internet tidak selalu stabil, sehingga proses sinkronisasi data antara unit dan kantor pusat terkadang terganggu.

Kendala kompetensi SDM yang ditemukan menggarisbawahi pentingnya program pelatihan yang berkelanjutan dan terstruktur bagi seluruh pengguna SIA. Temuan ini bukan sekadar menyebut adanya keterbatasan, melainkan mengungkap bagaimana keterbatasan tersebut secara nyata memengaruhi efektivitas penggunaan sistem dalam keseharian operasional unit. Hal ini sejalan dengan argumen Tamboto dan Kewo (2023) bahwa faktor manusia merupakan komponen paling kritis dalam keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Menurut Mulyadi (2016), sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih adalah fondasi utama berfungsinya sistem akuntansi secara efektif.

Kendala keterbatasan fitur sistem mencerminkan adanya kesenjangan antara kebutuhan operasional spesifik unit dengan kemampuan fitur standar sistem yang tersedia. Kondisi ini mendorong staf untuk mengembangkan solusi alternatif di luar sistem utama, yang berpotensi menimbulkan risiko inkonsistensi dan kesalahan data. Untuk mengatasi hal ini, perlu dipertimbangkan adanya pengembangan atau kustomisasi fitur sistem yang lebih responsif terhadap kebutuhan unit-unit di daerah. Hidayat (2023) menegaskan bahwa adaptasi sistem informasi akuntansi terhadap kebutuhan spesifik organisasi merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan kinerja manajerial lembaga keuangan mikro.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT PNM (Persero) Unit Langowan secara umum telah berjalan dengan cukup baik melalui sistem aplikasi terintegrasi yang mencakup modul pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, pemantauan nasabah, dan pengendalian internal. Informasi yang dihasilkan oleh SIA telah memenuhi kriteria relevansi, keakuratan, dan ketepatan waktu sehingga mendukung pengambilan keputusan operasional kepala unit dan pelaksanaan tugas staf akuntansi.

Terdapat tiga kendala utama dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT PNM (Persero) Unit Langowan, yaitu: (1) kendala infrastruktur teknologi berupa gangguan konektivitas jaringan internet yang berdampak pada terhambatnya sinkronisasi data *real-time*; (2) kendala kompetensi sumber daya manusia yang belum optimal dalam mengoperasikan seluruh fitur sistem; dan (3) kendala keterbatasan fitur sistem yang tidak sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan pelaporan spesifik unit.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek penelitian yang hanya mencakup satu unit operasional. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke beberapa unit atau menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan SIA pada lembaga keuangan mikro sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Titisari, K. H., & Mursito, B. (2024). Akuntabilitas Laporan Keuangan Ditinjau Dari Penyajian Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 370–387. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.10176>
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems*. South-Western Cengage Learning.
- Hidayat, R. (2023). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45–58.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Lonto, M. S., & Pontoh, J. X. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 72–80.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd Edition. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 8(1), 23–35.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. 14th Edition. Pearson Education.
- Sari, W. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7(1), 1–15.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tamboto, H., & Kewo, C. L. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 81–90.
- Wulandari, T., dkk. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 78–90.